

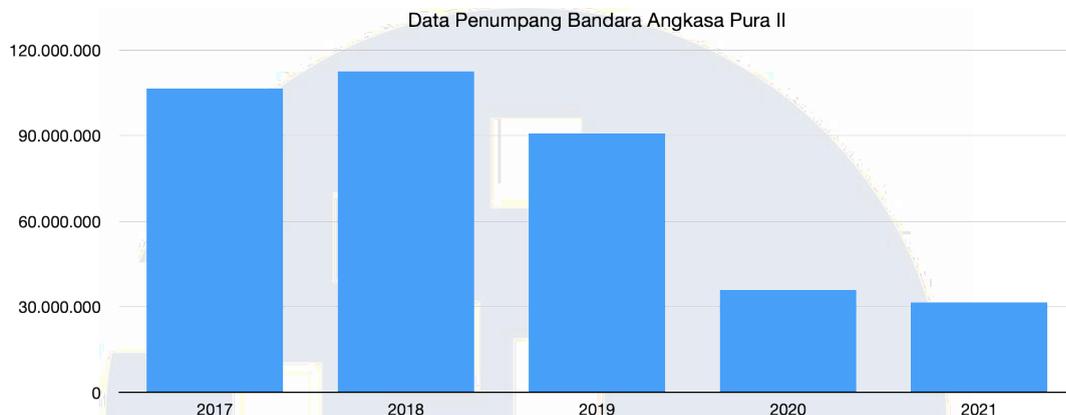
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berasal dari bahasa latin yakni *transportate*, arti dari *trans* yaitu melintas atau seberang dan untuk arti dari kata *portate* yaitu membawa atau mengangkut. Transportasi merupakan kegiatan pengalihan muatan serta penumpang dari tempat awal menuju titik tempat yang dituju. Transportasi dapat dideskripsikan menjadi usaha serta kegiatan yang melakukan pengiriman atau pengangkut barang dan/atau penumpang dari tempat awal menuju titik tempat yang dituju. Transportasi semakin beragam menyesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya seiring dengan perkembangan era (Sugianto & Kurniawan, n.d.).

Bandar Udara merupakan kawasan yang terdapat di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang dimanfaatkan sebagai tempat pesawat udara mendarat serta lepas landas, naik dan turun penumpang pesawat, bongkar muat barang, beserta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dipenuhi dengan fasilitas keselamatan serta keamanan penerbangan, dan fasilitas pokok maupun fasilitas pendukung lainnya. Kebandarudaraan merupakan segala hal yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara serta kegiatan lainnya dalam mengelola fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban pada arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Peran Bandar Udara adalah menjadi pintu gerbang atas kegiatan perekonomian dalam upaya pemerataan pembangunan negara, pertumbuhan serta stabilitas ekonomi dan keselarasan pembangunan nasional maupun pembangunan daerah yang digambarkan sebagai lokasi serta wilayah di sekitar bandar udara yang menjadi pintu masuk dan keluar ya kegiatan perekonomian. (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2019).



Gambar 1.1 Data Penumpang Bandara PT Angkasa Pura II

Sumber : Data Pribadi Penulis, 2022



Gambar 1.2 Grafik Kasus Covid-19 di Wilayah Indonesia

Sumber data : Google, 2022

Penerbangan adalah industri global. Industri yang memberikan pekerjaan kepada jutaan orang serta menjadi penopang untuk puluhan juta lainnya, dan menjadi pusat saraf bisnis maupun wisata internasional. Berdasarkan pada Gambar 1.2 menunjukkan Grafik Kasus Covid-19 di Wilayah Indonesia dimulai dari Tahun 2020, Penerbangan masih tutup dikarenakan kasus pandemi akibat

Covid-19 dengan sekitar 17.000 pesawat parkir di berbagai bandara seluruh dunia. Berdasarkan Gambar 1.1 terkait Data Penumpang Bandara PT Angkasa Pura II adanya penurunan jumlah penerbangan harian turun sebanyak 80% sejak awal tahun 2020, sampai pada beberapa kawasan, perjalanan bahkan dihentikan sama sekali. Industri penerbangan mengalami dampak dari Covid-19, sehingga pada tahun 2020 dalam mode bertahan. Maskapai, bandara serta perusahaan jasa layanan penerbangan sedang menghemat tabungan sementara tidak adanya sumber penghasilan yang berjalan. IAG memperkirakan untuk beberapa tahun ke depan dimulai dari tahun 2020, penumpang BA tidak akan kembali lagi ke tingkat seperti tahun 2019 (BBC, 2020).



Gambar 1.3 Grafik Top 10 Busiest Airports in Southeast Asia

Sumber data : [Google](#), 2022

Berdasarkan Gambar 1.3 perihal Grafik *Top 10 Busiest Airports in Southeast Asia* menunjukkan bahwa adanya pergerakan penumpang serta pesawat pada Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, mulai meningkat per April 2022. Diprediksi akan adanya arus puncak mudik Lebaran 2022 di

seluruh Indonesia terjadi pada 28 April hingga 30 April 2022 dengan jumlah sekitar 180.000 pergerakan penumpang seluruh Indonesia. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi ketika memeriksa terkait kesiapan bandara untuk menghadapi arus mudik di Terminal 1 Bandara Soekarno-Hatta menyatakan bahwa, adanya jumlah pergerakan pesawat sebelumnya rata-rata 600 lepas landas (*take off*) serta pendaratan (*landing*) terhitung dalam satu hari. Penerbangan dalam dua hari per arus puncak mudik Lebaran 2022 mencapai rata-rata 900 penerbangan per hari, mendekati angka pada 2019, yakni sekitar 1.200 penerbangan per hari.

Melalui data Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, perkiraan jumlah penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta pada Sabtu (23/4/2022), terdapat 737 penerbangan. Dan untuk perkiraan jumlah pada hari Minggu (24/4/2022) terdapat 805 penerbangan. Dalam kurun waktu dua hari tersebut, pertumbuhan penerbangan mencapai 9 persen. Perkiraan jumlah pergerakan pada penumpang masih akan meningkat melebihi angka 900 penerbangan per harinya. Puncak arus mudik penumpang udara diperkirakan akan terjadi pada tanggal 28, 29, sampai 30 April 2022. Bahkan, Kementerian Perhubungan memprediksi bahwa pertumbuhan penerbangan masih bisa melewati 900 penerbangan per hari, yakni sekitar 1.100 sampai dengan 1.300 penerbangan (Kompas, 2022).



Gambar 1.4 Bandara Pertama di Indonesia

Sumber data : [Google](#), 2022

Pada Gambar 1.4 merupakan Bandara Pertama di Indonesia, Angkasa Pura Airports atau Angkasa Pura I merupakan pelopor atas pengusahaan kebandarudaraan secara komersial yang ada di negara Indonesia bermula dari tahun 1962. Soekarno memberitahu keinginannya sebagai kepala negara kepada Menteri Perhubungan serta Menteri Pekerjaan Umum RI agar lapangan terbang di Negara Indonesia mampu seimbang kesetaraannya dengan lapangan terbang yang dimiliki oleh negara-negara maju. Pada tanggal 15 November 1962 lahirlah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 sebagai Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran adalah melakukan pengelolaan serta mengupayakan perkembangan atas Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang dimana pada tahun 1962 masih menjadi satu-satunya bandar udara internasional yang melayani penerbangan dari negara luar maupun penerbangan ke luar negeri selain penerbangan domestik. Pada tanggal 20 Februari 1964, Angkasa Pura I atau Angkasa Pura Airports menetapkan tanggal tersebut sebagai hari jadi perusahaan. Dalam rangka pembagian atas wilayah pengelolaan bandar udara, berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 1986 tanggal 19 Mei 1986, nama Perum Angkasa Pura diubah secara resmi menjadi Perusahaan Umum Angkasa Pura I. Searah dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang sebelumnya memiliki nama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng (Angkasa Pura I, n.d.).

Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang diberikan kepercayaan untuk mengelola bidang pelayanan jasa kebandarudaraan pada area Indonesia bagian barat adalah PT Angkasa Pura II. Angkasa Pura II sudah diberi kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola serta melakukan upaya atas pengusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang sekarang disebut sebagai Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984. Adanya Angkasa Pura II

memiliki tujuan guna menjalankan pengelolaan serta perusahaan terkait bidang jasa kebandarudaraan dan jasa sehubungan dengan bandar udara melalui optimalisasi atas pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki serta melakukan penerapan praktik terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Angkasa Pura II telah mengelola 20 Bandara yang ada di Indonesia, salah satu bandara yang dikelola oleh Angkasa Pura II adalah Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta). (PT Angkasa Pura II, 2020).



Gambar 1.5 Produk Adjacent Business Division

Sumber data : [Angkasa Pura II](#), 2022

PT Angkasa Pura II selain menjadi perusahaan yang berada pada bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan serta pelayanan jasa bandar udara, PT Angkasa Pura II memiliki wujud produk. Produk yang dijalankan oleh pihak PT Angkasa Pura II merupakan pengembangan dari internal PT Angkasa Pura II dan *co-creation* atau *partnership* dengan pihak lain diluar PT Angkasa Pura II. Pada Gambar 1.5 memberikan gambaran Wujud Produk yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II antara lain: E-Ads on Travelin, Travy - Online Travel, Blue Mart, Smart Locker, Master Biller, E-Ads on Media Digital, E-Payment, Concierge Express, Rapid Test, Travylite, Bus Management, dan Data & Analytics. Travelin merupakan aplikasi mobile gratis yang disediakan oleh pihak PT Angkasa Pura II untuk pelanggan serta pengguna jasa bandara PT Angkasa Pura II. Fitur yang

disediakan pada aplikasi mobile PT Angkasa Pura II adalah Flights, Shop & Dine, Guides, dan More (PT Angkasa Pura II, n.d.).

Muhammad Awaluddin merupakan Direktur Utama dari perusahaan PT Angkasa Pura II, beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Angkasa Pura II dari 9 September 2016. Muhammad Awaluddin menyatakan bahwa peningkatan usaha PT Angkasa Pura II tidak terlepas dari pelaksanaan serta penerapan atas konsep *Adjacent Business*, yang dapat didefinisikan perseroan membentuk pasar baru dengan melalui lini bisnis baru. Seperti dalam bidang usaha terkait properti, bisnis maupun usaha yang berbasiskan *digital*, sampai dengan *strategic partnership*. “Melalui perluasan usaha, PT Angkasa Pura II tidak hanya bergantung pada bisnis aeronautika saja tetapi juga memiliki bisnis non-aeronautika yang dapat untuk diandalkan oleh perusahaan PT Angkasa Pura II,” jelas Muhammad Awaluddin sebagai Direktur Utama PT Angkasa Pura II (PT Angkasa Pura II, 2021).

Divisi yang dipercaya untuk membuat perseroan membentuk pasar baru pada perusahaan PT Angkasa Pura II adalah *Adjacent Business Division* atau *Business Development* PT Angkasa Pura II (Persero). *Adjacent Business Division* atau *Business Development* memiliki tujuan yang perlu dicapai yaitu, meningkatkan posisi bisnis perusahaan dan mampu untuk meraih pertumbuhan finansial. *Adjacent Business Division* atau *Business Development* menghasilkan *revenue streams* baru melalui optimalisasi pada aset yang berupa *tangible* ataupun aset *intangible*, menelaah celah peluang untuk membentuk usaha baru, serta mewujudkan kerjasama bersama dengan pihak eksternal berdasarkan kondisi pasar yang berkembang pada saat ini (PT Angkasa Pura II, n.d.).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari Praktik Kerja Magang pada PT Angkasa Pura II yaitu memenuhi kewajiban dari akademis perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara, dengan Mata Kuliah Internship yaitu Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, serta Evaluation and Reporting. Mata kuliah Internship tersebut memiliki bobot sks sebanyak 20 sks serta pada praktik kerja magang menjadi salah satu syarat untuk mahasiswa Universitas Multimedia lulus dari strata satu atau sarjana. Untuk seluruh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara memiliki kewajiban dalam mengambil mata kuliah Internship serta melakukan praktik kerja magang dalam kurun waktu 5 bulan atau terhitung 800 jam praktik kerja magang, dengan harapan setiap mahasiswa dapat memiliki ilmu dari praktik kerja langsung pada perusahaan, pengalaman atas kerja dalam sebuah divisi di perusahaan, serta menambah relasi dari lingkungan kerja tempat praktik kerja magang.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari Praktik Kerja Magang pada perusahaan PT Angkasa Pura II, sebagai berikut:

1. Memenuhi mata kuliah Internship yang memiliki bobot sks sebanyak 20 sks, mata kuliah Internship yang dimaksud adalah mata kuliah Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, serta Evaluation and Reporting
2. Memenuhi salah satu kewajiban sebagai mahasiswa dari Universitas Multimedia Nusantara strata satu atau sarjana
3. Melakukan realisasi atas teori-teori yang sudah didapat melalui mata kuliah dari jurusan manajemen kejuruan pemasaran ke dalam praktik kerja nyata yaitu magang
4. Sebagai staf intern, mendapatkan ilmu-ilmu yang baru serta pengalaman kerja langsung dalam divisi pada perusahaan PT Angkasa Pura II
5. Mendapatkan wawasan ilmu dan tata krama dalam dunia kerja yang bisa dipraktikkan untuk kerja nyata setelah lulus sebagai sarjana

6. Mengetahui budaya-budaya yang direalisasikan dalam lingkungan kerja pada divisi perusahaan serta mengenal etika yang dibangun dalam perusahaan
7. Mengetahui struktur organisasi pada perusahaan PT Angkasa Pura II
8. Melakukan kontribusi dalam bekerja pada divisi perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program Magang merupakan suatu praktik atas kerja magang *internship track 1* yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Multimedia Nusantara, praktik kerja magang dilakukan oleh penulis dengan jangka waktu yang sesuai dengan kontrak magang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara penulis dengan perusahaan PT Angkasa Pura II melalui PMMB (Program Magang Mahasiswa Bersertifikat) yaitu 6 bulan serta dapat dilakukan konversi pada 4 (empat) mata kuliah dari jurusan manajemen kejuruan pemasaran seperti mata kuliah *Professional Business Ethics* (EM928), mata kuliah *Industry Experience* (EM929), mata kuliah *Industry Model Validation* (EM930), dan mata kuliah *Evaluation and Reporting* (EM931).

Berikut adalah rincian atas waktu pelaksanaan atas praktik kerja magang selama 6 bulan yang dilakukan oleh penulis,

Nama Perusahaan	: PT Angkasa Pura II
Bidang Usaha	: Jasa dan Layanan Kebandarudaraan
Alamat Perusahaan	: Kawasan Perkantoran Bandara Internasional Soekarno-Hatta Gedung 600
Divisi di Perusahaan	: <i>Adjacent Business Division</i>
Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang	: 1 April 2022 - 30 September 2022
Waktu Kerja	: Senin s/d Jumat, pukul 07.30 s/d 16.30 WIB

Posisi Magang
Product Development Division

: *Staff Internship Adjacent Business*

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan informasi terkait magang melalui Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan sebuah program dari Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 2020. PMMB yang diselenggarakan oleh BUMN dan dipegang oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dengan tujuan meningkatkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) BUMN yang unggul serta berkompeten pada era industri saat ini dan di kemudian hari mampu bersaing secara global sekaligus menciptakan jiwa SDM yang kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur.

Kegiatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini menjadi langkah nyata dalam kegiatan mahasiswa agar bisa eksplorasi lebih terkait dunia pekerjaan selama menjadi mahasiswa yang berkuliah. MBKM ini sendiri merupakan mata kuliah dimana mahasiswa akan mendapatkan konversi sks mata kuliah kelas yang relevan dengan PMMB yang dapat dilakukan minimal 800 jam hingga 6 bulan lamanya dengan jam kerja yakni 8 jam per hari dan dilaksanakan kerja setiap hari senin sampai dengan hari jum'at, kecuali hari libur nasional.

Pada pelaksanaan praktik kerja magang, penulis memerlukan prosedur yang harus dijalani, yaitu:

- **Pencarian Informasi terkait Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM)**

Pada tahap pertama dalam melakukan persiapan MBKM, penulis melakukan pencarian informasi-informasi mengenai Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) baik dari website resmi MBKM maupun dari pihak kampus.

- **Pendaftaran Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)**

Penulis melakukan pendaftaran kepada kegiatan yang meliputi MBKM yang diselenggarakan oleh pihak dari Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI), oleh karena itu penulis menyiapkan beberapa dokumen seperti *Curriculum Vitae* (CV), pakta integritas, transkrip nilai semester 1 sampai dengan semester 5, surat rekomendasi dari kampus serta mengumpulkan formulir – formulir lainnya yang perlu diajukan untuk melaksanakan MBKM. Persyaratantersebut adalah sebuah formulir yang harus diserahkan Badan Akademik Pendidikan (BAP) supaya penulis mendapatkan surat pengantar dari kampus yang akan diberikan kepada pihak dari perusahaan bersama dengan CV yang sudah penulis buat sebelumnya. Setelah menyiapkan persyaratan dan mendaftarkan diri, penulis menunggu *hasil match up* dari pihak FHCI.

- **Interview**

Setelah penulis mendapatkan pengumuman hasil *match up* dari pihak FHCI, penulis kemudian mengikuti tahap selanjutnya dari perusahaan hasil *match up* tersebut. Dalam kurun waktu satu minggu, pihak perusahaan menghubungi penulis untuk mengikuti tahap wawancara yang sudah dijadwalkan hari beserta dengan jam wawancaranya. Wawancara dilaksanakan secara *online* melalui *platform* Zoom. Dalam wawancara dilakukan sesi tanya jawab terkait biodata penulis, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, unit kerja serta kontrak apa saja yang akan dilaksanakan oleh penulis jika berhasil melalui tahap selanjutnya.

- **Recruitment**

Kemudian, dalam kurun waktu satu minggu setelah tahap wawancara penulis diberi informasi melalui grup WhatsApp pihak perusahaan akan adanya *onboarding* internship pada 1 April. Praktikan melakukan swab

PCR sebagai syarat wajib dari perusahaan sehari sebelum *onboarding* 1 April 2022, kemudian melakukan tanda tangan kontrak serta diberi arahan terkait lokasi kantor sesuai dengan divisi penetapan di PT Angkasa Pura II.

- **Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Setelah melaksanakan *onboarding* dengan seluruh Intern yang ada di PT Angkasa Pura II serta *onboarding* khusus dilaksanakan oleh divisi *Adjacent Business Division*, penulis mendapatkan arahan serta bimbingan mengenai sub divisi yang ada pada divisi *Adjacent Business Division*, posisi dibagikan oleh pihak Senior Manager sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis, budaya perusahaan dari Mentor divisi. Dalam setiap hari kerja, penulis melakukan pengisian logbook terkait kegiatan kerja magang sehari - hari dalam website merdeka.umn.ac.id. Kemudian, mengajukan permohonan TTD Wakil Rektor UMN untuk validasi Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Menyerahkan SPTJM. Ketika penulis telah membuat laporan terkait tempat praktik kerja magangnya melalui website Merdeka.umn.ac.id, penulis mendapatkan dosen pembimbing serta mendapatkan bimbingan terkait proses penyusunan laporan magang.

- **Tahap Akhir**

Penulis melakukan penyusunan atas laporan magang sebagai syarat dalam pemenuhan mata kuliah *Internship* (Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, serta Evaluation and Reporting) dan sebagai syarat selesainya praktik kerja magang dalam sistem website kampus merdeka.umn.ac.id. Penulis kemudian melakukan pengesahan atas laporan kerja magang dengan dosen pembimbing laporan magang. Setelah menyelesaikan laporan magang tersebut, penulis menyerahkan laporan magang kedalam website merdeka.umn.ac.id untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan kerja magang. Penulis melakukan sidang magang sebagai tahap akhir pada program praktik kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan kerja magang penulis yang berjudul **“Praktik Kerja Magang Sebagai Staf Internship Adjacent Business Product Development Division di PT. Angkasa Pura II”**.

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini mengenai informasi seputar latar belakang laporan magang penulis, maksud dan tujuan dari program magang penulis, prosedur kerja magang dari penulis, dan sistematika laporan kerja magang penulis di PT. Angkasa Pura II.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pembahasan pada bab ini mengenai sejarah singkat perusahaan PT Angkasa Pura II, informasi umum seputar perusahaan PT Angkasa Pura II, profile perusahaan PT Angkasa Pura II, visi dan misi perusahaan PT Angkasa Pura II, struktur perusahaan PT Angkasa Pura II, filosofi logo perusahaan PT Angkasa Pura II, serta teori-teori lainnya terkait peran penulis ketika melakukan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pembahasan pada bab ini mengenai pelaksanaan praktik kerja magang yang telah dilakukan oleh penulis. Penulis menjabarkan posisi serta kedudukan di dalam perusahaan, menjabarkan kegiatan kerja selama magang, dan proses kerja yang telah dilakukan selama melakukan praktik kerja sebagai staf magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan pada bab ini mengenai kesimpulan hasil dari praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di perusahaan PT Angkasa Pura II. Penulis pun menuliskan saran untuk perusahaan tempat praktik kerja magang terkait masalah atau kendala yang ditemukan penulis selama praktik kerja magang.